

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi dan pemilihan mitra penyedia jasa logistik untuk PT XYZ menggunakan metode ANP, dapat ditarik beberapa kesimpulan. Kesimpulan yang ditemukan adalah jawaban atas rumusan masalah yang sudah dibentuk sebelumnya. Kesimpulan dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

1. Analisis mitra penyedia jasa logistik pada PT XYZ menggunakan 4 kriteria dan 10 sub kriteria.

Kriteria dan sub kriteria dijabarkan sebagai berikut:

- a. Kriteria finansial: 1) Biaya operasional.
 - b. Kriteria Organisasi: 1) Kepercayaan; 2) *Know-how*; 3) Komunikasi.
 - c. Kriteria kinerja operasional: 1) Ketepatan waktu pengiriman, 2) Kualitas, 3) Pelayanan pelanggan.
 - d. Kriteria strategi: 1) Jaringan rekanan; 2) Kemampuan IT; 3) Pertukaran Informasi.
-
2. Hasil dari evaluasi menggunakan metode ANP menunjukkan kriteria terpenting adalah kriteria finansial dengan bobot 0.570, kemudian kriteria kinerja operasional dengan bobot 0.190, kemudian kriteria organisasi dengan bobot 0.124, kemudian kriteria strategi dengan bobot 0.116. Ditemukan juga mitra yang memiliki nilai prioritas yang tertinggi. Ditemukan urutan prioritas pertama adalah Mitra D dengan bobot 0.346, kemudian urutan kedua adalah Mitra A dengan bobot 0.248, urutan ketiga adalah Mitra B dengan bobot 0.210, urutan keempat adalah Mitra C dengan bobot 0.119, dan urutan terakhir adalah Mitra E dengan bobot 0.077.

5.2 Saran

Pada sub bab ini, penulis akan menjabarkan saran untuk PT XYZ dalam mengambil keputusan untuk pemilihan mitra penyedia jasa logistik.

1. Kriteria finansial adalah kriteria yang paling penting menurut PT XYZ. Maka dari itu dalam melakukan pemilihan mitra penyedia jasa logistik, PT XYZ sebaiknya memperhatikan kembali biaya operasional yang timbul selama aktivitas logistik. Contoh biaya yang bisa diminimalisir adalah *material handling*, selama ini PT XYZ menggunakan buruh angkut dari mitra. Buruh angkut yang baru memerlukan waktu untuk belajar menyusun barang ke dalam kontainer. Hal tersebut dapat mengurangi efisiensi. Saran penulis adalah sebaiknya PT XYZ memiliki buruh tetap. Sehingga, buruh tidak memerlukan waktu belajar lagi.
2. Kriteria kinerja operasional adalah kriteria yang memiliki prioritas terpenting kedua menurut PT XYZ. Dalam pemilihan mitra penyedia jasa logistik ini PT XYZ sebaiknya memastikan Kembali kebijakan standar keamanan dan kualitas yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, agar keamanan produk selama distribusi masih sesuai dengan ekspektasi perusahaan.
3. Kriteria organisasi adalah kriteria yang memiliki prioritas terpenting ketiga. Dalam hal ini PT XYZ sebaiknya melakukan evaluasi dengan pendekatan referensi dari klien sebelumnya agar mendapatkan gambaran yang lebih baik tentang performa dari calon mitra yang akan digunakan.
4. Kriteria strategi adalah kriteria yang memiliki prioritas terakhir dalam evaluasi mitra penyedia jasa logistik ini. Pada aspek ini, PT XYZ sebaiknya tidak hanya melihat kecanggihan fasilitas IT yang dimiliki oleh mitra, tetapi juga kemampuan sumber daya manusia mitra yang dapat memaksimalkan fasilitas IT tersebut dan mampu menangani masalah yang timbul akibat kesalahan teknologi.
5. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan Mitra D sebagai mitra dengan prioritas utama, PT XYZ harus memperhatikan kelebihan Mitra D adalah biaya yang murah. Namun PT XYZ harus memperhatikan juga kekurangan Mitra D, terutama pada pelayanan pelanggan. PT XYZ dapat mengantisipasi terlebih dahulu masalah yang mungkin dapat timbul pada aspek tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidi, H., Dullaert, W., De Leeuw, S., Lysko, D., & Klumpp, M. (2019). Strategic Partner Evaluation Criteria for Logistics Service Provider Networks. *The International Journal of Logistics Management*. Vol. 30 No. 2, pp. 438-466.
- Bakhtiar, A., R, D., W.L., D., & M., B. (2021). Analisis Pemilihan Supllier Menggunakan Metode Analytical Network Process (ANP) Pada Pengadaan Komponen Rail Pad 158-7. *Jurnal Teknik Industri*, 16, No. 1, 1-9.
- Chandra, J. (2018). Implementasi Pemilihan Pemasok Kertas dengan Metode Analytic Network Process (ANP) pada Toko Slora Negara – Bali. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol. 7 No. 1, 12-96.
- Chopra, S., & Meindl, P. (2018). *Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation*. London: Pearson.
- Christopher, M. (2016). *Logistics & Supply Chain Management* (5th ed.). London: Pearson Education.
- Heizer, J., & Render, B. (2019). *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management* (12 ed.). London: Pearson.
- Monezka, R. M. (2015). *Purchasing and Supply Chain Management*. Boston: Cengage Learning.
- Mordor Intelligence Research & Advisory. (2023). *Cashew Market Size & Share Analysis – Growth Trends & Forecast (2024 – 2029)*. Mordor Intelligence. Retrieved January 30, 2024, from <https://www.mordorintelligence.com/industry-reports/global-cashew-market> Source: <https://www.mordorintelligence.com/industry-reports/global-cashew-market/market-size>
- Pujawan, I. N., & Er, M. (2018). *Supply Chain Management* (3 ed.). Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Ramadhan, Ach Syahri. (2023). Pemilihan Supplier Bahan Baku Biji Plastik Sebagai Upaya Optimalisasi Dengan Menggunakan Metode Analytic

Network Process (ANP) Di CV. X. *Integrasi Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 08, 61-69.

Saaty, T. L. (2001). *The Analytic Network Process: Decision Making with Dependence and Feedback*. Oakland: RWS Publications.

Sekaran, Uma. (2020). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach* (8th ed.). London: Wiley.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.

Suvalen, Ahmad, & Saryatmo, M. A. (2022). Analisis Pemilihan Pemasok Bahan Baku Dengan Integrasi Metode Analytical Network Process Dan Topsis Pada Umkm Percetakan. *Jurnal Mitra Teknik Industri*, 1, 47-59.

Torq Commodities. (2023). *Related Blogs: \$10.5 billion by 2031: The rising value of the global Cashew market*. Navi Mumbai. Torq Commodities Private Limited.